

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator penting yang menunjukkan tingkat kemajuan suatu negara adalah kemajuan dalam sektor pendidikan. Ketika masyarakat suatu negara memiliki sistem pendidikan yang berkembang pesat dan unggul, hal ini berkontribusi pada kesuksesan sektor lainnya. Keunggulan dalam bidang pendidikan memiliki potensi untuk membuka jalan menuju keberhasilan dalam berbagai aspek lainnya. Karena itulah, banyak negara di dunia menganggap pendidikan sebagai prioritas utama dalam agenda pembangunan mereka.

Indonesia juga tak terkecuali. Pemerintah Indonesia menjadikan pendidikan sebagai fokus utama dalam program-program prioritasnya. Pemerintah bahkan telah menetapkan bahwa anggaran belanja untuk pendidikan harus mencapai minimal 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tindakan ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga negara ini dapat bersaing secara global dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Didalam Undang-undang No. 20 Tahun 2023 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengkondisikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya untuk meraih kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, juga keterampilan yang dibutuhkan peserta didik, masyarakat, bangsa juga negara.

Standar Proses merupakan kriteria pelaksanaan pembelajaran di satuan Pendidikan guna mencapai Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang sudah ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Maka dari itu satuan Pendidikan mesti melakukan perencanaan,

pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian Kompetensi Lulusan.

Penilaian proses pembelajaran dapat memakai pendekatan penilaian otentik, dimana penilaian otentik dapat menilai kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, juga hasil belajar secara menyeluruh. Hasil penilaian otentik tersebut dapat digunakan menjadi bahan evaluasi memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang sesuai Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi atau penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat; lembar pengamatan, angket teman sebaya, rekaman audio, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan pada saat berlangsung proses pembelajaran dan pada saat akhir satuan pelajaran dengan menggunakan cara dan alat seperti tes lisan atau perbuatan, dan tes secara tertulis. Hasil evaluasi akhir didapatkan dari penggabungan hasil evaluasi proses dan hasil evaluasi pembelajaran.

Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilaksanakan dengan melaksanakan penilaian sekolah, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan agar tergambar sejauh mana pencapaian kompetensi peserta didik dan kompetensi sekolah. Pelaksanaan penilaian pada umumnya membutuhkan alat seperti kertas, alat tulis dan penilaian manual oleh guru, yang tentunya membutuhkan banyak waktu dan biaya. Seiring dengan perkembangan teknologi pelaksanaan penilaian mulai dari tahun 2014 mulai dapat dilaksanakan dengan berbasis komputer atau Computer Based Test (CBT), yaitu metode pelaksanaan penilaian menggunakan komputer. Penggunaan komputer sebagai media penilaian hasil belajar terus berkembang menjadi berbasis komputer semi online dan berbasis komputer online.

Pada prakteknya tidak semua sekolah siap melaksanakan ujian berbasis komputer, dikarenakan tidak memadainya perlengkapan komputer yang tersedia di sekolah-sekolah. Bermula dari hal tersebut munculah di beberapa sekolah ujian/penilaian online berbasis android, dimana pelaksanaannya bisa dikerjakan di handphone android milik peserta didik.

Android adalah sistem operasi berbasis Linux untuk telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka untuk para pengembang dalam menciptakan aplikasi sendiri untuk digunakan dari berbagai macam peranti bergerak.¹

Namun ternyata masih banyak juga sekolah yang tidak siap dengan keberadaan handphone pada peserta didik saat jam sekolah, bahkan ada aturan dilarang membawa HP ke sekolah. Alasan Sebagian sekolah melarang peserta didik membawa HP adalah karena terlalu banyak dampak negative dari HP khususnya yang berbasis Android, misalnya siswa tidak focus belajar dikarenakan asyik main game, bermedia sosial, menonton video youtube di HPnya. Namun peneliti disini memandang banyak juga dampak positif dari keberadaan handphone pada peserta didik, diantaranya bisa dijadikan media pembelajaran seperti buku elektronik/ digital, memperlancar komunikasi guru dan siswa, dan tentunya juga sebagai media penilaian atau ujian sekolah.

Penggunaan android sebagai media pada pelaksanaan penilaian di sekolah-sekolah terus berkembang, selain dapat menekan pembiayaan, mempercepat proses pemeriksaan jawaban ujian, ternyata juga dapat memacu peningkatan motivasi belajar para peserta didik. Pelaksanaan penilaian online berbasis android menjadikan peserta didik tidak bisa mencontek pada teman ataupun buku, dikarenakan soal yang disajikan diberikan secara acak. Selain itu pada penilaian online berbasis android, nilai dari jawaban peserta didik dapat diketahui secara langsung setelah selesai menjawab. Hal inilah mungkin yang menyebabkan adanya peningkatan motivasi belajar dari peserta didik, dan tentunya berpengaruh juga pada hasil belajar peserta didik.

Tak terkecuali pada Madrasah Tsanawiyah Firdaus Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, disana pelaksanaan Penilaian masih menggunakan kertas sebagai media penilaian. Disana belum siap menggunakan penilaian online dan berbasis android, baik itu penilaian harian, tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun.

¹ Tri Ampriyanto, *Tips Ampuh Android*, (Jakarta : PT Elax Media Komputind, 2014), 1

Alasannya adalah merasa khawatir akan dampak negative dari penggunaan Handphone pada peserta didik. Oleh sebab itu, penulis menjadi tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “Pengaruh Penerapan Penilaian Online Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar dan hasil Belajar Peserta Didik (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan kabupaten Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

Penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Penilaian Online Berbasis Android di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Penilaian Online Berbasis Android terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh penerapan Penilaian Online Berbasis Android pada hasil belajar peserta didik di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan Penilaian Online Berbasis Android di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang disajikan diatas, penulis berharap penelitian ini dapat menyajikan data dan gambaran lapangan mengenai pengaruh penerapan penilaian online berbasis android terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui seperti apa penerapan penilaian online berbasis android di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabuptan Bandung.
2. Untuk dapat mengetahui sejauh mana penerapan penilaian online berbasis android terhadap motivasi belajar peserta didik di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.

3. Untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan penilaian online berbasis android terhadap hasil belajar peserta didik di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan Penilaian Online Berbasis Android pada pembelajaran di Kelas IXA Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sekurang-kurangnya sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan keilmuan mengenai penerapan penilaian online berbasis android.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa di MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung, dengan penelitian ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman siswa mengenai penilaian online berbasis android, dan dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses penilaian yang akan berdampak baik pada hasil belajarnya.
- b. Untuk Guru di MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung, dapat menjadi tambahan sumber referensi dalam penerapan penilaian online berbasis android, serta diharapkan sebagai stimulus agar guru lebih bersemangat dalam mengajar yang akan berdampak baik pada proses belajar mengajar.
- c. Untuk MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung, bagi pihak MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung, penerapan penilaian online berbasis android ini menjadi salah satu kunci supaya peserta didik lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi daya tarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil belajar peserta didik di MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.

- d. Untuk Universitas, bagi pihak Universitas karya tulis ilmiah ini dibuat menjadi tambahan pengetahuan untuk memperkaya atau menemukan berbagai teori yang membantu dalam pendidikan menuju arah yang terus membaik.

E. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan penilain dengan berbasis online saat ini banyak diterapkan dalam pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran, dimana pelaksanaanya diduga lebih praktis, murah dan efisien. Tidak berbeda dengan ujian kertas pada umumnya, dimana pada ujian online pun sama dapat mengukur sejauh mana capaian peserta didik dalam belajar. Bahkan dirasa pelaksanaanya jauh lebih efektif dan efisien, dimana siswa diperkirakan tidak dapat mencontek dan hasil penilaiannya dapat diketahui secara langsung.

Penilaian online dapat dilakukan melalui perangkat komputer yang tersambung internet, tapi tentunya tidak semua sekolah memadai dalam hal penyediaan komputer. Maka dari itu banyak sekolah yang menerapkan penilaian hasil belajar dengan metode online berbasis adroid, karena pada pelaksanaan penilaiannya dapat menggunakan handphone peserta didik yang berbasis android. Hal ini menjadi solusi dari kurang memadainya komputer di sekolah-sekolah, juga sebagai pemanfaatan alat teknologi modern yang berkembang.

Pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik akan mencapai tujuan jika memiliki kemauan atau dorongan yang kuat dalam belajar, kemauan dan dorongan inilah yang dinamakan motivasi. Motivasi merupakan rorongang dari dalam jiwa yang akan menggerakkan pikiran, sikap sehari-hari, juga perilaku peserta didik. Sebagaimana Sardiman (2018:89), mengatakan bahwa motivasi terdapat dua bagian yaitu intrinsik dan ekstrinsik, doronngan atau keinginan intrinsic adalah motif-motif yang muncul tanpa harus ada rangsangan dari luar, disebabkan setiap peribadi memiliki dorongan dalam melakukan sesuatu. Sedangkan keinginan dan dorongan ekstrinsik adalah motif-motif yang muncul jika ada rangsangan

dari luar. Misalkan seperti pujian dari guru, peraturan sekolah, tata tertib yang diterapkan, contoh dari guru dan orang tua, dan sebagainya. Jelas sangat banyak sekali sesuatu yang dapat memicu motivasi belajar peserta didik, diduga salah satunya adalah sistem yang digunakan dalam penilaian hasil belajar. Diduga dengan penerapan penilaian online berbasis android dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik, dimana pada pelaksanaan penilaian tersebut peserta didik tidak dapat mencontek pada teman dan hasil penilaian langsung otomatis keluar. Hal tersebut memunculkan motivasi pada peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik, yang mengembangkan minat, perhatian, semangat, tanggung jawab dan rasa senang peserta didik dalam belajar.

Kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik pada saat pembelajaran dinamakan hasil belajar, dari kemampuan baru yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran disuatu sekolah. Ketercapaian ini dapat ditinjau dari kategori kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives*, menurutnya indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif yaitu semua yang berhubungan dengan otak dan intelektual peserta didik. afektif adalah semua yang berhubungan dengan sikap, dan psikomotorik yaitu sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal peserta didik.² Kemudian menurut Sudjana bahwa ia menulis ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik, yaitu karena faktor dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar seperti lingkungan. Sejalan dengan napa yang ditulis oleh Wasliman, menurutnya hasil belajar yang diraih peserta didik adalah buah dari interaksi antar berbagai faktor yang berpengaruh baik dari dalam dan luar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat berpengaruh pada kemampuan belajar seperti kecerdasan, minat, motivasi

2 Burhan Nurgiantro, *Dasar-dasar Pengembanagn Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988)

belajar juga ketekunan. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat berpengaruh pada hasil belajar diantaranya seperti orang tua/ keluarga, sekolah dan masyarakat. Diduga dari penerapan penilaian online berbasis android dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang meningkat, dimana peserta didik lebih serius dalam belajar untuk menghadapi ujian/penilaian karena penilaiannya dilakukan otomatis oleh sistem android atau komputer dan berlaku remedial bagi yang nilainya kurang.

Berdasarkan teori bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut teori Gestalt bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

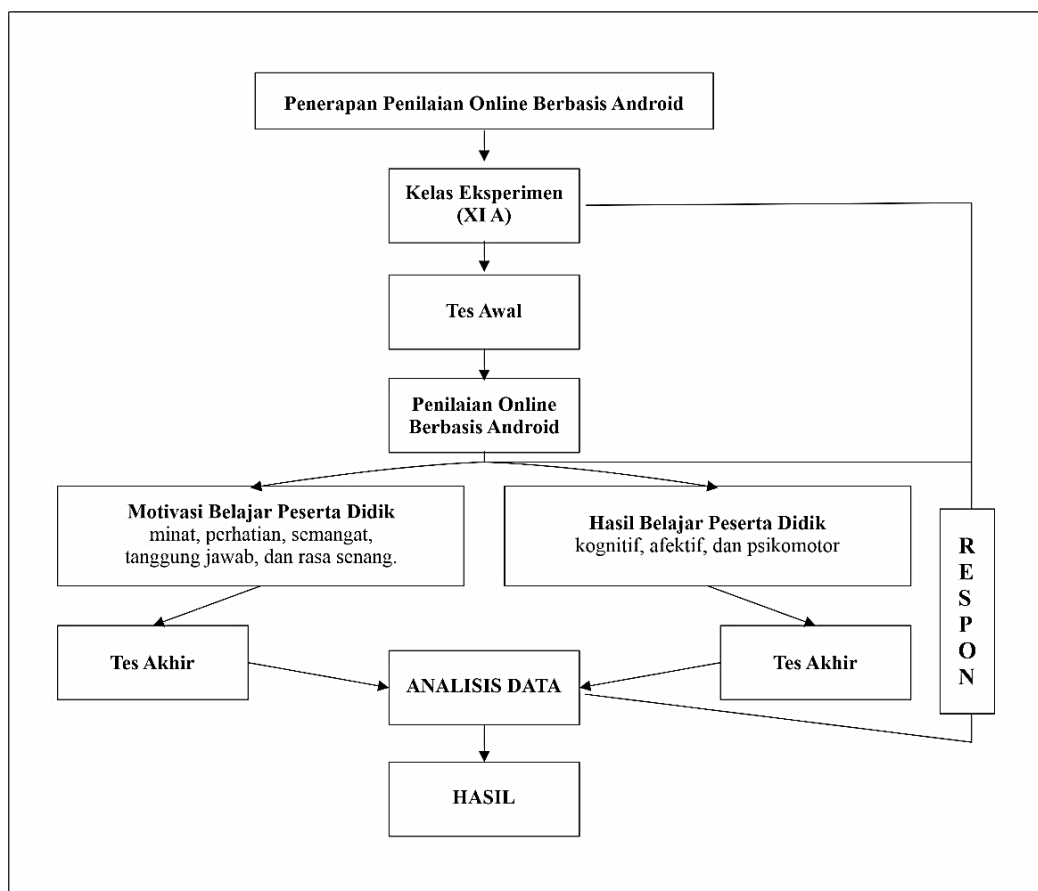
Sejalan dengan apa yang dituliskan Sudjana bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Dalam kaitan dengan penelitian ini penulis berhipotesa bahwa penilaian online berbasis android dapat menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Sardiman mengatakan bahwa motivasi ada dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sementara Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai

baik sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Dalam kaitan dengan penelitian ini penulis yakin bahwa penilain online berbais android dapat menjadi faktor Motivasi ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik.

Kerangka pemikiran yang penulis susun, dapat dilihat melalui skematik kerangka pemikiran di bawah ini :

Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan hipotesis, dimana peneliti berusaha merumuskan prakiraan sementara yang nantinya dihasilkan dari penelitian. Sejalan dengan apa yang ditulis oleh Yaya dan Tedi dalam

Metode Penelitian Pendidikan, mereka menuliskan hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti atas dasar teori dan fakta ilmiah.³ Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada kaidah keputusan sebagai berikut:

Kaidah Keputusan:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima H_a

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak H_a

Dari kaidah keputusan diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yakni hipotesis alternatif (H_a) akan lebih besar dari hipotesis nol (H_0). Dengan demikian dapat diprediksikan hipotesis atau dugaan sementara dalam tesis ini adalah “Terdapat Pengaruh Penerapan Penilaian Online Berbasis Android terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas IXA MTS Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Tentu saja, penelitian mengenai pelaksanaan penilaian di sekolah-sekolah sudah ada dan mungkin telah dilakukan dalam jumlah yang cukup signifikan. Namun, terdapat aspek menarik dari penelitian ini yang membedakannya, yakni fokus pada penerapan penilaian online berbasis android. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi menonjol karena mengarahkan perhatian khusus pada bagaimana penggunaan teknologi berbasis android dapat memengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Hasil dari pencarian penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya dalam hal pengaruh penerapan penilaian online berbasis android terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik juga telah diidentifikasi. Beberapa penelitian tersebut dapat menjadi sumber acuan dan pembanding untuk melihat apakah temuan dari penelitian ini sejalan atau berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

1. Tesis yang ditulis oleh Indah Lestari yang berjudul “Pengaruh Ujian Online Terhadap Kecemasan, Motivasi dan Prestasi Siswa” teisis ini bertujuan

³ Yaya Suryana & Tedi Priatna, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sahifa, 2009)

untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh penerapan ujian online terhadap kecemasan peserta didik, terhadap Motivasi dan terhadap prestasi peserta didik. Indah pada penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variabel X ujian online, dan 3 variabel Y yaitu Kecemasan, Motivasi belajar dan Prestasi Belajar. Persamaannya yaitu sama-sama menggali mengenai pengaruh penerapan ujian online terhadap Motivasi Belajar, namun peneliti berfokus terhadap ujian online berbasis android dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar, sementara Indah Lestari berfokus pada pengaruh ujian online terhadap kecemasan, motivasi dan prestasi siswa.

2. Tesis yang ditulis oleh Herly Oktiana dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”. Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh penggunaan Media Video Youtube terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar pada Pelajaran PAI. Herly pada penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variabel X Media Video Youtube, dan 2 variabel Y yaitu Motivasi belajar dan Hasil Belajar. Persamaannya yaitu sama-sama menggali mengenai Motivasi Belajar dan Hasil Belajar, namun Herly variabel X nya berbeda dengan variabel X Peneliti, dimana variabel X Herly adalah Media Video Youtube sementara peneliti memiliki variabel X yaitu Penerapan Ujian Online berbasis Android.
3. Tesis yang ditulis oleh Makrifat dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makasar, tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh dari Motivasi Belajar (Variabel X) terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI. Persamaannya sama-sama mengkaji mengenai Motivasi belajar, akan tetapi Makrifat menjadikan Motivasi Belajar menjadi variabel X sementara peneliti menjadikan Motivasi Belajar variabel Y.

Dari daftar judul-judul penelitian yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat suatu kesamaan dalam penggunaan variabel-variabel penelitian

tertentu. Variabel yang menjadi fokus kesamaan ini adalah "Penerapan Penilaian Online Berbasis Android" dan variabel Y, yaitu "motivasi belajar" dan "hasil belajar." Secara signifikan, para peneliti dalam judul-judul tersebut membahas mengenai dampak atau pengaruh dari penerapan penilaian online berbasis android terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Lebih lanjut, penelitian ini menghadirkan 3 (tiga) variabel yang menjadi fokus penelitian di Madrasah Tsanawiyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung.

Dari paparan tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan memiliki karakteristik yang unik dan tidak serupa dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada. Bahkan, belum ada penelitian yang benar-benar mirip atau serupa dengan pendekatan yang akan diadopsi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini.

